

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemikiran Magang**

Perusahaan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang dalam melakukan aktivitas membutuhkan faktor-faktor produksi baik itu sumber daya manusia maupun yang lainnya. Terdapat beberapa jenis perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Berbagai jenis perusahaan yang berbeda-beda memiliki tujuan yang sama ingin dicapai yaitu untuk memperoleh laba dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan tersebut akan digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Proses dalam memperoleh laba tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan salah satunya transaksi pembelian barang untuk melancarkan kegiatan perusahaan.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha tentunya tidak lepas dari kegiatan transaksi-transaksi untuk memenuhi kegiatan perusahaan dalam rangka pengadaan barang. Menunjang semua kegiatan untuk mendapatkan barang-barang tersebut maka perusahaan perlu melakukan dengan cara transaksi yaitu pembelian. Bagi sebagian besar perusahaan, transaksi pembelian merupakan hal utama dalam melakukan kegiatan produksi. Pembelian tersebut timbul akibat adanya permintaan barang untuk menyediakan barang yang dibutuhkan oleh perusahaan pada waktu, harga,

dan kualitas yang tepat. Mencapai tahap pembelian tentunya ada serangkaian proses-proses yang terjadi di perusahaan yang sesuai dengan prosedur aktivitas perusahaan.

Pembelian menjadi kegiatan yang tidak dapat terlepas dari perusahaan, baik untuk pembelian yang berkaitan dengan aktivitas operasional maupun yang lainnya. Kegiatan pembelian ini merupakan salah satu fungsi dasar pada sebuah perusahaan, karena suatu perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik tanpa pengelolaan pembelian yang benar dan sesuai dengan prosedur. Transaksi pembelian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pembelian lokal dan impor (Mulyadi, 2016). Pembelian lokal merupakan aktivitas pembelian barang dari pemasok dalam negeri, sedangkan pembelian impor merupakan aktivitas pembelian barang dari pemasok luar negeri. Salah satu transaksi pembelian pada Hotel @hom platinum adalah pembelian bahan baku.

Hotel merupakan suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman, dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian (Sulastiyono, 2011). Salah satu pelayanan yang dimiliki hotel @hom platinum adalah menyediakan hidangan makanan dan minuman. Kegiatan produksi yang terjadi pada hotel dalam menghidangkan makanan adalah mengolah bahan baku atau bahan mentah yang diolah menjadi barang jadi yaitu makanan dan minuman yang siap dijual kepada para

tamu. Kualitas suatu produk tergantung pada kualitas bahan mentah yang dipergunakan, sehingga jelas bahwa kegiatan produksi memerlukan adanya bahan baku. Pembelian bahan baku yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas juga, supaya kegiatan pembelian dihotel tersebut lebih efisien dan efektif, maka perusahaan harus melakukan transaksi pembelian sesuai dengan prosedur dalam perusahaan.

Proses pembelian bahan baku terdapat divisi-divisi yang terkait untuk melancarkan kegiatan proses pembelian bahan baku. Masing-masing divisi pada perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memperoleh informasi tentang harga barang, menentukan pemasok, dan menerbitkan order pembelian kepada pemasok. Sedangkan divisi penerimaan bertanggung jawab melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kualitas barang yang telah diterima dari pemasok. Pemisahan divisi-divisi ini bertujuan untuk mencegah adanya kecurangan-kecurangan dalam melakukan transaksi pembelian. Meskipun memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda semua anggota divisi harus tetap saling bekerja sama untuk kelancaran proses pembelian yang terjadi pada perusahaan.

Prosedur pembelian bahan baku sangat diperlukan perusahaan karena perusahaan sering melakukan transaksi pembelian bahan. Pada dasarnya dalam suatu perusahaan harus terdapat pemisahan tugas antara fungsi-fungsi yang terkait dalam pembelian bahan baku. Semua fungsi yang berkaitan dengan pembelian bahan baku harus diperhatikan agar pelaksanaan kegiatan

perusahaan dapat berjalan dengan baik, oleh karena itu diperlukan suatu prosedur yang baik sesuai dengan standar hotel. Hal ini digunakan untuk mencegah terjadinya berbagai macam masalah yang selama ini menjadi kelemahan setiap perusahaan dalam transaksi pembelian seperti kesalahan pencatatan, pembelian barang tanpa otorisasi, dan pembelian barang tanpa disertai bukti transaksi.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengambil judul tugas akhir “Prosedur Pembelian Bahan Baku Pada Hotel @Hom Platinum”

## **1.2 Tujuan Magang**

Tujuan magang yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah untuk memahami prosedur pembelian bahan baku yang terjadi pada hotel @hom platinum.

## **1.3 Target Magang**

Target magang pada hotel @hom platinum untuk mengetahui gambaran secara langsung tentang prosedur pembelian bahan baku yang terjadi pada hotel @hom platinum.

## **1.4 Bidang Magang**

Magang yang dilaksanakan di hotel @hom platinum dibidang akuntansi dibagian pembelian dengan tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan penerbitan permintaan pembelian bahan baku pada hotel @hom platinum

- b. Mengonfirmasi harga terbaru pada pemasok saat pembelian bahan baku pada hotel @hom platinum.

### 1.5 Lokasi Magang



**Gambar 1.1: Peta Lokasi Magang**

Nama Perusahaan : Hotel @Hom Platinum

Nomor Telp : +62274-557070

Alamat : Jalan Gowongan Kidul No. 57, Sosromenduran, Gedong  
Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55271

E-mail : <http://hom.horison-group.com/>

